

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan sehingga dapat menjawab apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun hal yang di bahas dalam bab ini adalah desain penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna PKI berbasis teks naskah tokoh PKI dan simpatisannya sebelum tragedi tahun 1965, berlakunya TAP MPRS No 25 tahun 1966 dan era Reformasi serta pergeseran makna yang terjadi pada ketiga zaman tersebut. Menurut Bloomer dan Wray (2006) menjelaskan definisi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan analisis deskripsi. Melalui penelitian deskriptif, penelitian ini dilakukan dengan cara memaparkan, mengklasifikasi dan analisis data sehingga metode deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu mendeskriptifkan dan memberikan gambaran tentang makna PKI berbasis teks naskah tokoh PKI dan simpatisannya

Menurut Bloomer dan Wray (2006:97) menguraikan mengenai penelitian deskriptif ini sebagai berikut:

This kind of research often involves longer-term observation, very detailed and close perusal of the data, and relatively small numbers of subjects. Findings can therefore only be said to hold true for that particular group until comparative work can be undertaken with other groups. Some researchers feel that purely qualitative approaches lack the rigour of research supported by frequency figures

Penelitian kualitatif ini melibatkan pengamatan panjang dan sangat rinci tetapi jumlah subjek penelitian ini relatif sangat kecil. Peneliti berperan sebagai instrument penelitian. Satori dan Komariah (2011) menyebutkan peneliti berpera sebagai

instrument penelitian disebut juga sebagai *key instrument*. Maksudnya peneliti sebagai orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa (Satori dan Komariah, 2011). Data yang digunakan yaitu dalam bentuk teks naskah tokoh PKI dan simpatisannya kemudian diklasifikasi dalam bentuk frasa dan kalimat. Hasil klasifikasi tersebut di analisis berdasarkan teori semiotik Barthes untuk melihat makna yang terkandung dalam teks. Penelitian ini menggunakan model *order of signification* Barthes.

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data yaitu berbagai teks yang digagas oleh pribadi yang mengusung pemikiran PKI yaitu buku teks D.N Aidit (1952) dan sumber video Youtube berupa wawancara Ilham Aidit, Ribka Tjiptaning, Bejo Untung dan Rieke Diah Pitaloka. Berikut merupakan data dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.3.1
Teks dokumen dan Transkripsi data

No	Judul	Tahun	Sumber	Tahun periode
1.	Arti Pembentukan PKI 32 tahun yang lalu	1952	Menempuh Jalan Rakyat, D.N. Aidit	Sebelum tahun 1965
2.	PKI dengan partai Lain	1952	Menempuh Jalan Rakyat, D.N. Aidit	Sebelum tahun 1965
3.	PKI dengan partai partai yang mempunyai dasar dasar Marxisme	1952	Menempuh Jalan Rakyat, D.N. Aidit	Sebelum tahun 1965
4.	PKI dengan Demokrasi	1952	Menempuh Jalan Rakyat, D.N. Aidit	Sebelum tahun 1965

5.	PKI dengan kepentingan nasional dan kepentingan tanah air	1952	Menempuh Jalan Rakyat, D.N. Aidit	Sebelum tahun 1965
6.	Transkrip wawancara Ribka Tjiptaning, Lativi	2002	Youtube	Setelah berlakunya TAP MPRS No 25 tahun 1966
7.	Transkrip wawancara Rieke Diah Pitaloka	2010	Youtube	Zaman Reformasi
8.	Transkrip wawancara Ilham Aidit di ILC	2017	Youtube	Zaman Reformasi
9.	Transkrip wawancara Bejo Untung, ILC	2017	Youtube	Zaman Reformasi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang diambil berdasarkan buku dari D.N Aidit alasannya dalam buku tersebut merupakan pemikiran D.N Aidit yang menarik untuk dijadikan data penelitian. Buku D.N Aidit terdapat 2 bab yakni bagian satu terdiri dari 8 sub bab dan bagian dua terdiri dari 3 sub bab. Penelitian ini mengambil data pada bab 1 karena pada bab tersebut diwarnai dengan nilai-nilai yang dilandasi paham PKI. Maka, diputuskan pada bab 1 dijadikan data yang berjumlah lima subbab, sedangkan 3 sub bab lainnya tidak digunakan karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini, peneliti mengambil media Youtube karena pada youtube tersebut memudahkan peneliti untuk mengambil wawancara partisipan yaitu Rieke Diah Pitaloka, Ribka ribka Tjiptaning, Ilham Aidit, dan Bedjo Utung diwarnai dengan nilai-nilai PKI. Sehingga pada data tersebut dipilih sebagai data karena hal tersebut dapat menunjang fokus penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Tahap analisis pertama dalam penelitian ini adalah membuat kategorisasi atau klasifikasi nilai-nilai makna PKI yang terkandung pada sebuah teks. Berikut ini bentuk klasifikasi yang digunakan:

No	Makna PKI	Unit Analisis		Frekuensi	Contoh
		Frasa	Kalimat		

Tahap kedua yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu mengidentifikasi seluruh data berdasarkan teori Barthes yaitu konotasi, denotasi, dan mitos.

Langkah-langkah penelitian

1. Mengumpulkan data berupa nilai-nilai PKI dalam teks tokoh PKI dan simpatisannya
2. Mentranskripsikan tuturan yang dilakukan oleh partisipan dalam youtube
3. Mengklasifikasi tuturan untuk menentukan kategori berdasarkan frasa dan kalimat
4. Merumuskan hasil penelitian dengan menyajikan data mengenai makna PKI sebelum tahun 1965 menggunakan teori Barthes
5. Merumuskan hasil penelitian dengan menyajikan data mengenai makna PKI setelah berlakunya TAP MPRS No 25 tahun 1966 menggunakan teori Barthes
6. Merumuskan hasil penelitian dengan menyajikan data mengenai makna komunis pada era reformasi menggunakan teori Barthes
7. Merumuskan hasil penelitian dengan menyajikan data mengenai pergeseran makna pada ketiga era tersebut.

Berikut contoh analisis:

Tabel. 3.2

Data 1

<i>Pengabdikan kepada partai</i>	Mengabdikan kepada partai
Tanda	
	Berbakti/ patuh kepada partai

Berdasarkan analisis di atas, terdapat makna *expression* “pengabdikan kepada partai”. Kata “pengabdikan” merujuk pada orang yang mengabdikan. Makna primer dalam data (1) ini adalah mengabdikan kepada partai. Proses selanjutnya makna primer berkembang menjadi makna konotasi yaitu Berbakti/ patuh kepada partai. Selanjutnya, makna konotasi berkembang menjadi mitos. Mitos yang terbentuk dari kata pendirian adalah ketaatan komunis terhadap penguasa. Hal ini dipengaruhi dengan sifat komunis yang pintar menarik perhatian masyarakat bawah serta menjadikan mereka sebagai pengikut dan berpaham komunis.